**Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

**Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Menurut Trigonis (2013), salah satu kesulitan pembuat film independen dalam membuat film adalah ketika harus mengumpulkan dana agar film yang sedang dikerjakan dapat terwujud. *Crowdfunding* menjadi salah satu alternatif yang populer di kalangan para pembuat film independen untuk membiayai sebuah film. *Crowdfunding* sendiri adalah bentuk penggalangan dana secara *online*, di mana seseorang membuat sebuah halaman proyek, mengunggah video *pitch*, menawarkan beberapa penghargaan dan menjangkau langsung ke penonton *online* lewat jaringan sosial, serta menjangkau dengan cara yang lebih tradisional seperti promosi yang dilakukan dari mulut ke mulut (hlm. xiv).

Orang-orang membuat film independen karena berbagai alasan. Pembuat film didorong oleh rasa ingin membuat gambar yang menarik dengan tema yang diinginkan. Tidak ada orang yang memiliki visi yang sama dala membuat film, tetapi mereka semua memiliki tujuan yang sama dalam mengendalikan proyek filmnya (Levison, 2013, hlm. 3).

Meski masih terbilang baru di Indonesia, situs *Crowdfunding* mulai bermunculan seperti Wujudkan.com, Kitabisa.com, Patungan.net dan Ayopeduli.com. Meski ada banyak tantangan, *platform crowdfunding* di Indonesia dikatakan terus tumbuh. Jumlahnya pun bertambah seiring waktu. Film panjang



Platform Crowdfunding..., Pamela Felita, FSD UMN

Indonesia yang sukses meraih dana dengan cara *crowdfunding* adalah "Demi Ucok" yang menggunakan *platform* Demiapa.com dan "Atambua 39° Celsius" yang menggunakan *platform* Wujudkan.com.

## 1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana strategi film "Demi Ucok" dan "Atambua 39° Celsius" mendapatkan dana lewat *platform* Demiapa.com dan Wujudkan.com?

## 1.3. Batasan Masalah

Pembahasan akan dibatasi pada strategi penggunaan *online crowdfunding* film "Demi Ucok" yang menggunakan *platform* Demiapa.com dan "Atambua 39° Celsius" yang menggunakan *platform* Wujudkan.com.

## 1.4. Tujuan Skripsi

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui strategi film "Demi Ucok" mendapatkan dana lewat *platform* Demiapa.com dan "Atambua 39° Celsius" menggunakan *platform* Wujudkan.com.

## 1.5. Manfaat Skripsi

Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai strategi *crowdfunding* film "Demi Ucok" yang menggunakan *platform* Demiapa.com dan "Atambua 39° Celsius" menggunakan *platform* Wujudkan.com kepada penulis, pembaca maupun universitas.